

**KONDISI FISIOGRAFIS YANG MENDUKUNG POLA PERMUKIMAN
PENDUDUK DESA BRAWIJAYA KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2014**

(skripsi)

Oleh

Anisa Nurjanah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRACT

THE PHYSIOGRAPHIC CONDITION THAT SUPPORT THE SETTLEMENT PATTERN RESIDENT OF THE BRAWIJAYA VILAGE SUB DISTRICT SEKAMPUNG UDIK DISTRICT EAST LAMPUNG 2014th

By

Anisa Nurjanah

This study aimed to assess about the settlement pattern in the Brawijaya Village sub district sekampung clownish district east lampung. Point press study that is morphology, soil fertility, water system and accessibility.

This research used descriptive method. The sample collection technique used namely purporsional area of sampling with the total sample were 70 head of the family. Data collection were taken by means of observation , documentation and questionnaire then analyzed the percentage technique.

Based on the results of the study, it explained: (1) The morphology condition of Brawijaya village is flat 2) Brawijaya village own the land good, 3) Difficulty to obtain water during dry season made those Brawijaya village prefer to live around right and the left of the road, (4) Accessibility which is good influence the settlement pattern in the Brawijaya Village.

Keyword: *physiographic, settlement pattern, village.*

ABSTRAK

KONDISI FISIOGRAFIS YANG MENDUKUNG POLA PERMUKIMAN PENDUDUK DESA BRAWIJAYA KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2014

Oleh

Anisa Nurjanah

Masalah dalam penelitian ini adalah tidak meratanya permukiman penduduk di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang pola permukiman di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur. Titik tekan kajiannya mencakup morfologi, keadaan tanah, tata air dan aksesibilitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dan objek penelitiannya kondisi fisiografis Desa Brawijaya. Sampel dalam penelitian ini ialah sampel area . Pengumpulan data diambil dengan cara observasi, dokumentasi dan kuisioner kemudian dianalisis dengan teknik tabulasi persentase, sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam pembuatan laporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan: (1) kondisi morfologi Desa Brawijaya relatif datar (2) Desa Brawijaya memiliki tanah yang baik, yaitu tanah yang subur untuk pertanian dan tanah yang cocok untuk mendirikan tempat tinggal. (3) sulitnya mendapatkan air saat musim kemarau membuat penduduk Desa Brawijaya lebih memilih tinggal disekitar kanan kiri jalan utama agar memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. (4) aksesibilitas yang baik mempengaruhi pola permukiman di Desa Brawijaya sehingga memudahkan penduduk dalam bepergian ke pasar, tempat bekerja, balai desa, kantor kecamatan, tempat beribadah, puskesmas dan sekolahan.

Kata Kunci: kondisi fisiografis, pola permukiman, desa.

**KONDISI FISIOGRAFIS YANG MENDUKUNG POLA PERMUKIMAN
PENDUDUK DESA BRAWIJAYA KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2014**

Oleh

Anisa Nurjanah

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **KONDISI FISIOGRAFIS YANG MENDUKUNG
POLA PERMUKIMAN PENDUDUK DESA
BRAWIJAYA KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2014**

Nama Mahasiswa : **Anisa Nurjanah**

No. Pokok Mahasiswa : 1113034009

Program Studi : Pendidikan Geografi

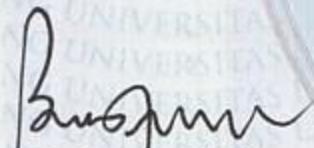
Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

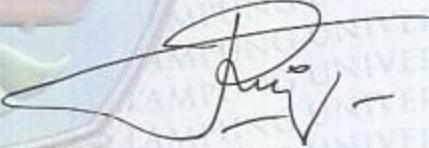


Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,


Drs. Budiyo, M.S.

NIP 19521022 198103 1 003


Drs. Rosana, M.Si.

NIP 19570514 198503 1 004

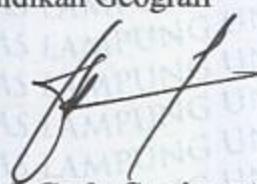
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi


Drs. Zulkarnain, M.Si.

NIP 19600111 198703 1 001


Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.

NIP 19570725 198503 1 001

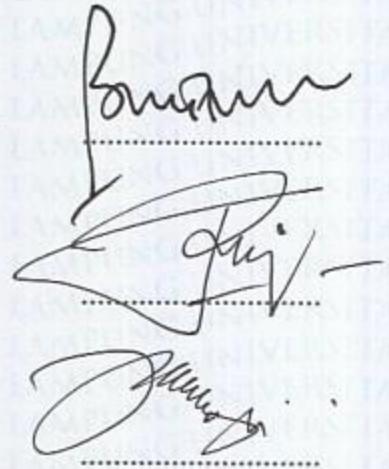
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Drs. Budiyo, M.S.**

Sekretaris : **Drs. Rosana, M.Si.**

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**



2. plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Abdurrahman, M.Si.
NIP. 19681210 199303 1 002



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 Januari 2016**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Nurjanah
NPM : 1113034009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Pendidikan IPS

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar dalam kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu oleh naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Januari 2016
Yang menyatakan



Anisa Nurjanah
NPM 1113034009

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur pada 28 Agustus 1994, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ringan dan Ibu Novita.

Pendidikan sekolah dasar di MI Baitul Ulum Brawijaya diselesaikan pada tahun ajaran 2004/2005. Penulis menyelesaikan pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darul Huda (MTS Darul Huda) pada tahun ajaran 2008/2009. Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Integral Minhajuth thullab Way Jepara Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun ajaran 2010/2011.

Pada tahun 2011, penulis diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Selama kuliah penulis tidak hanya aktif pada bidang akademis namun juga dalam organisasi yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM U) pada tahun 2013/2014.

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur dan Alhamdulillah, ku persembahkan karya sederhanaku ini untuk orang-orang yang ku sayangi

- ❖ Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Ringan dan Ibu Novita, yang selalu bekerja dan berdoa demi keberhasilan ku, memberikan cinta dan kasih sayang serta pengorbanan demi cita-citaku.
- ❖ Adik-adiku yang ku sayangi, Kaisya Zahratun Nisya, Wahyu Widi Yanti yang menjadi penyemangat dalam karyaku ini.
- ❖ Keluarga Geografi 2011 yang selama ini menjadi keluarga baru, belajar bersama, susah dan senang bersama. Terimakasih telah memberikan pengalaman-pengalaman belajar dan kebahagiaan baru.
- ❖ Alamamater “Universitas Lampung”

MOTTO

Believes your dream, because the miracle will come true

Jika manusia dididik, ia akan meningkat dari keadaan semula menuju tingkat yang lebih tinggi, hingga ia akan berbeda dengan orang-orang yang tidak terdidik.

(Hasan al-Banna).

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul **“Kondisi Fisiografis Yang Mendukung Pola Permukiman Penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014”**. adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Budiyono, M.S., selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan pengalaman dalam penyusunan skripsi ini. Bapak Drs. Rosana, M.Si., selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan saran, arahan dan nasihat selama membimbing penulis. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Abdurrahman, M.S. selaku Wakil Dekan Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si, selaku wakil Dekan Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Nyoman Sariase, S.P., selaku Kepala Desa Brawijaya, terimakasih banyak atas izin penelitiannya.
7. Bapak Ahmad Nur Rofiq, S.Pd., selaku Sekretaris Desa Brawijaya, terimakasih banyak atas informasi, pemberian data, ilmu, dukungan serta semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Seluruh keluargaku atas doa dan cintanya yang tak akan bisa tergantikan dan terbeli dengan apapun selain dengan syurga-Nya.

9. Keluarga Program Studi Pendidikan Geografi Unila.

Akhirnya penulis berharap semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Januari 2016
Penulis

Anisa Nurjanah

DAFTAR ISI

HALAMAN

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian	7
II. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Keadaan Fisiografis.....	8
1.1 Morfologi	9
1.2 Keadaan Tanah.....	10
1.3 Tata Air	11
1.4 Aksesibilitas	12
B. Kerangka Pikir.....	13
III. Metode Penelitian	
A. Metode Penelitian	14
B. Objek Penelitian.....	14
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisis Data	18

IV. Hasil Dan Pembahasan	
A. Keadaan Geografis Daerah Penelitian	19
1. Letak Astronomis Daerah Penelitian	19
2. Letak Administratif	20
3. Keadaan Geomorfologi	22
4. Penggunaan Lahan	22
5. Keadaan Iklim	25
6. Keadaan Tanah	29
7. Hidrografi	29
B. Keadaan Sosial Penduduk Desa Brawijaya	30
1. Sejarah Desa Brawijaya	30
2. Jumlah Dan Kepadatan Penduduk	31
3. Sebaran Dan Kepadatan Penduduk	33
4. Komposisi Penduduk	34
a. Berdasarkan Jenis Kelamin	35
b. Berdasarkan Mata Pencapaian	36
C. Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
1. Identitas Responden	37
a. Umur Responden	37
b. Jenis Pekerjaan Responden	38
1) Morfologi	40
2) Keadaan Tanah	44
3) Tata Air	46
4) Aksesibilitas	48
a) Akses Ke Pasar	49
b) Akses Ke Tempat Kerja	51
c) Akses Ke Kantor Kelurahan	51
d) Akses Ke Kecamatan	52
e) Akses Ke Tempat Beribadah	53
f) Akses Ke Tempat Sekolah	53
D. Analisis Data Hasil Wawancara dan Pembahasan	55
1. Keadaan Morfologi	55
2. Keadaan Tanah	57
3. Tata Air	58
V. Kesimpulan	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penggunaan Lahan Perkebunan di Desa Brawijaya kecamatan Sekampung Udik Tahun 2014	3
2. Jenis penggunaan lahan di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik.....	23
3. Data Curah Hujan Bulanan di Kabupaten Lampung Timur	26
4. Zona Iklim Berdasarkan Scmidth dan Ferguson.....	27
5. Pertumbuhan Penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik.....	32
6. Sebaran dan Kepadatan Penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik	34
7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik.....	36
8. Kelompok Umur Responden di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik.....	38
9. Jenis Pekerjaan Responden di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik	39
10. Ketinggian tempat di Setia Dusun Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik	41
11. Kemiringan Lereng di Setiap Dusun Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik	41
12. Penggunaan Sumur Bor di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik	43
13. Penggunaan Sumur Bor di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Administrasi Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014	21
2. Peta Penggunaan Lahan Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur tahun2014	24
3.Diagram Batas Besar Nilai Q Curah Hujan di Desa Brawijaya menurut Schmidt-Ferguson 2014	28
4. Wilayah yang memiliki morfologi berombak di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	43
5. Kebun Kopi di sekitar rumah warga Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	45
6. Sumur Bor Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	47
7. Kondisi jalan utama Desa Brawijaya diikuti permukiman warga di sekitar kanan kiri jalan	49
8. Pasar Desa Brawijaya yang letaknya di samping jalan utama	50
9. Akses ke Kantor Kecamatan yang dekat dengan jalan utama desa	52

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan permukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian dan merupakan daerah penduduk berkumpul dan hidup bersama mereka dapat menggunakan lingkungan setempat untuk mempertahankan, melangsungkan dan mengembangkan kehidupannya (Daldjoeni 1987:53).

Penduduk selalu memilih tempat-tempat tinggal dengan relief yang relatif datar, tanah yang subur dan tata air yang cukup. Pemilihan tempat tinggal tersebut bagi masyarakat desa ternyata memiliki kekhususan seperti memilih daerah sepanjang sungai dan sepanjang jalan, daerah yang memiliki tanah yang subur, daerah yang relatif datar dan memiliki tata air yang cukup akan menjadi sasaran tempat kediaman penduduk, sedangkan daerah-daerah plateau dan pegunungan tidak banyak disukai, kecuali untuk kepentingan khusus seperti rekreasi.

Sesuai dengan (R. Bintarto 1977:97) Pola pemukiman penduduk desa masih disesuaikan dengan kondisi fisiknya seperti topografi, kesuburan tanah, dan tata air di daerah itu, yang akan membentuk pola permukiman memanjang,

mengelompok, dan tersebar. Pengaruh kondisi fisik ini terlihat pada pola pemukiman di daerah pedesaan, sedangkan di daerah perkotaan kondisi fisik daerah tidak berpengaruh terhadap pola permukimannya, karena penduduk kota merupakan penduduk modern yang dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala kebutuhannya.

Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur yaitu daerah pedesaan yang kehidupan penduduknya sangat bergantung pada produktivitas pengolahan lahan/tanah yang menjadi sumber penghidupan sehari-hari. Pengolahan lahan/tanah di desa ini sangat dipengaruhi oleh keadaan musim, jika musim hujan penduduk menggunakan lahan pertaniannya untuk menanam tanaman sayur mayur, namun jika musim kemarau penduduk akan beralih dengan tanaman musiman/tahunannya.

Penduduk desa menggunakan lahan di samping rumah untuk dijadikan kebun karena tanah yang berada di pekarangan rumah subur dibandingkan dengan tanah di peladangan yang letaknya sangat jauh dari tempat tinggalnya. Warga juga mempertimbangkan kemudahan dalam merawat dan mengawasi tanaman perkebunan miliknya. Seperti yang diungkapkan oleh Bintarto (1977: 98) pola permukiman memanjang jalan/sungai tanah pertaniannya terletak di belakang atau di samping rumahnya.

Tabel 1. Penggunaan Lahan Perkebunan Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Tahun 2014

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (ha)	Persentase (%)
1.	Kebun kopi	97	20.32
2.	Kebun pepaya	112	23.11
3.	Kebun singkong	166	32.32
4.	Kebun kelapa	15	6.7
5.	Kebun karet	27	10.31
6.	Kebun pala	24	9.13
Jumlah		441	100

Sumber: Monografi Desa Brawijaya 2014

Desa Brawijaya dilewati oleh sungai Way Sekampung yang jaraknya 30 km dari desa. Dengan jarak sejauh ini penduduk desa tidak dapat memanfaatkan airnya, sehingga penduduk memanfaatkan air tanah dan air hujan untuk mendukung aktifitas sehari-hari seperti mencuci, memasak, mandi, berkebun dan lain sebagainya.

Setiap dusun pada Desa Brawijaya hanya mempunyai satu sumur bor yang dimanfaatkan untuk menunjang kehidupan penduduk dan setiap rumah memiliki tempat untuk menampung air yang dialirkan dari sumur tersebut. Semakin jauh jarak rumah warga dengan letak sumur bor maka semakin mahal biaya yang dikeluarkan warga untuk membeli air. Sebagian warga ada yang memanfaatkan air hujan untuk keperluan sehari-hari karena dengan memanfaatkan air hujan penduduk tidak akan mengeluarkan biaya untuk membeli air sumur selama setengah tahun dan selama musim kemarau warga dapat memanfaatkan air sumur yang sudah ada di setiap dusun.

Morfologi merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan pola permukiman penduduk di suatu wilayah. Desa Brawijaya memiliki topografi

berupa dataran rendah, yang dibuktikan dengan adanya aliran sungai Way Sekampung di sebelah utara desa yang menuju kebagian hilir yaitu di laut Labuhan Maringgai dan dibuktikan dengan aliran siring yang ada di desa dengan aliran dari arah utara ke selatan. (Sumber: Monografi Desa Brawijaya 2014).

Desa Brawijaya mempunyai luas 921,98 ha dengan jumlah penduduk 4.009 jiwa yang terdiri dari 700 Kepala Keluarga (KK) dan penduduknya tersebar dalam tujuh dusun. Dari 4.009 jumlah penduduk desa sebanyak 2.301 bekerja sebagai petani kebun sedangkan sisanya menjadi wiraswasta, PNS, ABRI dan lainnya. (Sumber: Monografi Desa Brawijaya tahun 2014). Luas lahan yang digunakan untuk permukiman di Desa Brawijaya yaitu 475.39 ha sedangkan luas lahan yang diperuntukan untuk kebun yaitu seluas 441 ha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Penduduk mencari tempat yang relatif datar;
2. Penduduk mencari tanah yang baik;
3. Penduduk memilih tempat yang memiliki tata air yang baik;
4. Penduduk memilih tempat yang memiliki aksesibilitas baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka hal yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dengan keadaan morfologi yang relatif datar dapat mendukung pola permukiman penduduk Desa Brawijaya?
2. Apakah keadaan tanah yang baik dapat mendukung pola permukiman penduduk Desa Brawijaya?
3. Apakah dengan keadaan tata air yang sudah ada dapat mendukung pola permukiman penduduk Desa Brawijaya?
4. Apakah dengan aksesibilitas yang ada dapat mendukung pola permukiman penduduk Desa Brawijaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendapatkan informasi dan mengkaji keadaan morfologi yang menyebabkan terjadinya pola permukiman memanjang Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur;
2. Untuk mendapatkan informasi dan mengkaji keadaan tanah yang menyebabkan terjadinya pola permukiman memanjang penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur;
3. Untuk mendapatkan informasi dan mengkaji tata air yang menyebabkan terbentuknya pola permukiman memanjang penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur;

4. Untuk mendapatkan informasi dan mengkaji aksesibilitas yang menyebabkan terbentuknya pola permukiman memanjang penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan terutama untuk mata kuliah geografi permukiman dan Geomorfologi.
3. Sebagai bahan informasi bagi instansi terkait tentang pola permukiman penduduk yang ditinjau dari keadaan fisiografisnya.
4. Sebagai suplemen bahan ajar mata pelajaran Geografi kelas XI dan XII SMA pada Kurikulum 2013 dengan pokok bahasan Antroposfer, dan Pola Keruangan Desa dan Kota. Materi yang dibicarakan adalah materi kelas XII Bab V yaitu pola keruangan kota dan desa dengan Sub-Bab menganalisis dampak pertumbuhan permukiman terhadap kualitas lingkungan, ciri permukiman desa dan kota serta mengidentifikasi dampak pertumbuhan permukiman penduduk.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai unsur fisiografis yang mendukung bentuk permukiman memanjang penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik;

2. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik;

3. Ruang Lingkup Tempat dan Waktu Penelitian

Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian yaitu Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur 2014;

4. Ruang Lingkup Ilmu adalah geografi permukiman

Ruang lingkup ilmu yang berkaitan dengan objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu geografi permukiman. Seperti yang dikatakan Nursid Sumaatmadja (1998:55), yaitu: “suatu studi geografi mengenai perkembangan permukiman di suatu wilayah bumi, yang dibahas pada geografi permukiman yaitu bilamana suatu wilayah mulai dihuni manusia; bagaimana perkembangan pemukiman itu selanjutnya; bagaimana bentuk pola pemukiman; dan faktor-faktor geografi apakah yang mempengaruhi perkembangan dan pola pemukimanya tersebut”.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Geografi

Geografi berasal dari kata *geo* yang berarti bumi dan *graphein* yang berarti lukisan atau tulisan (Sumaatmadja, 1998:30). Dikemukakan pula oleh Bintarto (1989) dalam Sumadi (2003:4) definisi geografi sebagai ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala muka bumi dan peristiwa yang terjadi di muka bumi baik keadaan fisik berupa topografi, morfologi, kesuburan tanah, hidrografi maupun keadaan sosial yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya, melalui pendekatan keruangan, ekologi dan kewilayahan.

2. Keadaan Fisiografis

Keadaan fisiografis suatu wilayah merupakan gambaran fisik wilayah tersebut yang dapat membedakan dengan wilayah yang lain seperti morfologi wilayah, keadaan tanah, tata air dan sumberdaya lainnya. Sesuai dengan (Bintarto 1977:97) Pola permukiman penduduk desa masih disesuaikan dengan kondisi fisiknya/fisiografis seperti morfologi, kesuburan tanah dan tata air di daerah itu yang akan membentuk pola permukiman memanjang, mengelompok dan menyebar. Dan menurut (Nursid Sumaatmadja 1998:192) Faktor fisis yang mempengaruhi pertumbuhan dan pemukiman penduduk adalah keadaan tanah,

keadaan hidrologi, iklim, morfologi dan sumberdaya lainnya. Faktor fisis ini mempengaruhi bentuk, kecepatan dan perluasan permukiman, kedalam faktor sosial berkenaan dengan permukiman penduduk ini termasuk karakter demografinya, struktur dan organisasi sosial dan relasi sosial diantara permukiman penduduk yang menghuni permukiman tersebut. Faktor budaya yang mempengaruhi pertumbuhan permukiman yaitu tradisi setempat. Faktor ekonomi yang mempengaruhi permukiman, yaitu harga tanah, kemampuan daya beli penduduk setempat, lapangan penghidupan, transportasi dan komunikasi setempat.

Pengaruh kondisi fisik ini terlihat pada pola pemukiman di daerah pedesaan, sedangkan di daerah perkotaan kondisi fisik daerah tidak berpengaruh terhadap pola permukimannya, karena penduduk kota merupakan penduduk modern yang dapat memanfaatkan teknologi untuk mempermudah segala kebutuhannya.

Kondisi fisiografis yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu morfologi wilayah, kesuburan tanah, tata air dan aksesibilitas yang mendukung pola permukiman Desa Brawijaya.

1.1 Morfologi

Permukaan bumi yang menjadi tempat tinggal manusia tidaklah rata, tetapi memiliki bentuk-bentuk yang berbeda. Secara garis besar permukaan bumi dibagi menjadi dua yaitu daratan dan lautan. Di atas daratan terdapat berbagai macam bentuk-bentuk lahan seperti daerah pegunungan, perbukitan, dataran, pantai dan sebagainya. Di dasar lautpun terdapat palung, gunung-gunung dasar laut, punggung laut dan sebagainya. Kesemua bentuk-bentuk permukaan bumi tersebut

berpengaruh terhadap mahluk hidup secara langsung maupun tidak langsung (Erni Suharini 2009:1). Morfologi suatu daerah yang datar akan menjadi daya tarik penduduk untuk bermukim di daerah tersebut, dengan morfologi yang datar akan memudahkan penduduk dalam melakukan aktivitas dan membangun tempat tinggal.

Morfologi merupakan faktor dominan yang menyebabkan terjadinya perbedaan pola pemukiman penduduk di daerah-daerah. Pola pemukiman penduduk di daerah pantai akan membentuk pola memanjang mengikuti garis pantai. Pola memanjang juga akan terbentuk di sepanjang jalan atau sepanjang aliran sungai. Fenomena-fenomena fisik inilah yang nantinya akan menjadi landasan atas perkembangan dari permukiman itu.

1.2 Keadaan Tanah

Tanah yang subur menjadi daya tarik bagi manusia untuk bermukim di daerah tersebut, tanah yang subur akan mudah untuk bercocok tanam sehingga akan banyak pemukiman di sekitarnya (M.Isa Darmawijaya 1997:3).

Tanah juga merupakan salah satu tempat tumbuh dan berkembangnya akar tanaman, tempat persediaan udara bagi pernapasan akar, tempat persediaan unsur-unsur makanan bagi tumbuhan, tempat persediaan air bagi tumbuh-tumbuhan dan tempat berkembangnya mikro dan makroorganisme yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan tanaman. Tanah merupakan media untuk membangun suatu bangunan baik rumah, sarana dan prasarana sekalipun. Selain itu tanah juga merupakan media menanam tanaman yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan pangan agar dapat menopang kehidupan manusia.

Terbentuknya suatu pola permukiman merupakan sifat yang alamiah, manusia dengan sendirinya akan mencari daerah yang subur untuk bercocok tanam. Hal ini terlihat jelas pada masyarakat pedesaan yang hidupnya masih tergantung oleh keadaan alam, sedangkan untuk masyarakat kota keadaan tanah kurang diperhatikan karena mereka mampu mengatasi tanah yang kurang subur. Faktor utama yang menyebabkan permukiman pedesaan berbeda, yaitu karena tata guna lahan di pedesaan berbeda dengan wilayah perkotaan.

Peruntukan tata guna lahan di pedesaan lebih diarahkan terhadap bidang pertanian karena mata pencaharian tertinggi di pedesaan yaitu berada di bidang pertanian. Selain itu tanah yang ada di pedesaan juga sesuai untuk pertanian karena hampir semua supply bahan pokok kebutuhan pangan di perkotaan berasal dari wilayah pedesaan. Oleh karena itu tanah memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan suatu permukiman di pedesaan.

1.3 Tata Air

Ketersediaan air di suatu tempat sangat mendukung kehidupan penghuninya. Penduduk membutuhkan air untuk dapat bertahan hidup. Permukiman akan banyak muncul di tempat yang tersedia sumber air, banyaknya penduduk di suatu daerah dengan curah hujan yang cukup menyebabkan sumber air banyak ditemukan di mana-mana (Sofyan, 2003:5). Hal ini dapat menyebabkan pola pemukiman penduduknya mengikuti sumber air tersebut. Dengan demikian, penduduk akan mencari tempat tinggal yang memiliki sumber air untuk menunjang kehidupannya. Hal ini dapat menyebabkan pemukiman penduduk membentuk pola yang mendekati sumber air tersebut.

Tata air Desa Brawijaya masih kurang baik, tidak ada sumber air permukaan di daerah ini, sehingga penduduk memanfaatkan air hujan untuk memenuhi kebutuhan air bersihnya, seperti memasak, mencuci, minum dan sebagainya. Selain itu hanya terdapat satu sumur bor disetiap dusun, sehingga ketika musim kemarau tiba, penduduk memanfaatkan air sumur untuk mencukupi kebutuhannya selama musim kemarau.

1.4 Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemampuan atau keadaan suatu wilayah, region, ruang untuk dapat diakses oleh pihak luar baik secara langsung maupun tidak langsung.

Black (1981) dalam Suharjo (2008: 164) menjelaskan bahwa:

“Aksesibilitas merupakan konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi yang menghubungkannya. Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau susah nya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi”

Aksesibilitas merupakan daya tarik suatu lokasi dikarenakan akan memperoleh kemudahan dalam pencapaiannya dari berbagai pusat kegiatan, seperti dekat dengan pusat pemerintahan, dekat dengan lokasi pendidikan dan dekat dengan jalan utama, sehingga akan lebih memudahkan penduduk dalam melakukan aktivitas sehari-hari nya. Salah satu variabel yang dapat dinyatakan apakah tingkat aksesibilitas itu tinggi atau rendah dapat dilihat dari banyaknya sistem jaringan yang tersedia pada daerah tersebut. Semakin banyak sistem jaringan yang tersedia pada daerah tersebut, maka semakin mudah aksesibilitas yang didapat begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat aksesibilitas yang didapat maka semakin sulit jaringan pada daerah tersebut.

Faktor yang mempengaruhi fungsi rendahnya aksesibilitas adalah topografi, sebab dapat menjadi penghalang bagi kelancaran untuk mengadakan interaksi di suatu daerah. Keadaan hidrologi seperti sungai, danau, rawa, dan laut juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pembangunan pertanian, perikanan, perhubungan, perindustrian, kepariwisataan. Jadi tinggi rendahnya aksesibilitas suatu wilayah sangat tergantung pada morfologi, topografi, dan laut juga sistem jaringan serta tersedianya sarana dan prasarana pendukung untuk memperlancar berbagai hubungan antara daerah sekitarnya (Sumaatmadja, 1998).

B. Kerangka Pikir

Permukaan bumi bukan hanya sebagai tempat tinggal manusia, tetapi merupakan tempat manusia beraktifitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan melangsungkan perkembangbiakan kehidupannya di bumi, karena hal tersebut maka tempat-tempat permukiman penduduk di muka bumi khususnya penduduk pedesaan yang sangat tergantung dengan keadaan alam, menjadikan penduduk akan memilih tempat-tempat di muka bumi yang memberikan kemudahan untuk melangsungkan kehidupannya.

Suatu kenyataan bahwa penduduk untuk membuat tempat tinggalnya sangat dipengaruhi oleh keadaan alam yang dapat mendukung pola permukimannya seperti pola permukiman memanjang, pola permukiman mengelompok dan pola permukiman menyebar. Keadaan alam yang mendukung pola permukiman ini berupa keadaan fisiografis seperti keadaan morfologi, kesuburan tanah, tata air

dan aksesibilitas di daerah tersebut menjadi pertimbangan untuk tempat bermukim penduduk.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka cukup menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Kondisi Fisiografis Yang Mendukung Pola Permukiman Penduduk Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2014”

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (Husaini Usman:2009). Penelitian ini sering disebut sebagai penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

B. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pola permukiman memanjang yang terletak di sekitar kanan dan kiri jalan utama Desa Brawijaya. Besarnya jumlah responden dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga Desa Brawijaya yang berjumlah 700 kk yang diambil 10% untuk dijadikan responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Nursid Sumaatmadja (1998:112). Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel area dengan penggunaan sampel sebesar 10 % untuk mewakili 700 KK dalam penelitian. Penggunaan sampel sebesar 10% didasarkan pada penjelasan dari Suharsimi Arikunto (1993:120) Apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik purposional area sampling. Menurut Yatim Rianto(2001:71) menjelaskan bahwa penggunaan teknik ini sangat mudah dan hasilnya dinilai mantap, maksudnya memiliki tingkat kerepresentatifan yang tinggi yang mewakili populasi.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau yang dimaksud menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan pola permukiman memanjang Desa Brawijaya yang dipengaruhi oleh kondisi morfologi, keadaan tanah, tata air dan aksesibilitas.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Sofian Effendi dan Masri Singarimbun, 1989:46).

a. Morfologi

Morfologi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi. Semakin curam berarti lahan tersebut mempunyai kemiringan yang semakin besar. Lahan yang baik untuk permukiman yaitu lahan yang relatif datar, memiliki kemiringan yang kecil, sehingga baik untuk dijadikan areal pemukiman penduduk.

b. Keadaan Tanah

Terbentuknya suatu pola permukiman merupakan sifat yang alamiah, manusia dengan sendirinya akan mencari daerah yang subur untuk bercocok tanam, dan mencar tanah yang relative datar untuk membuat tempat tinggal. Hal ini terlihat jelas pada masyarakat pedesaan yang hidupnya masih tergantung oleh keadaan alam, sedangkan untuk masyarakat kota keadaan tanah kurang diperhatikan karena mereka mampu mengatasi tanah yang kurang subur.

c. Tata Air

Air merupakan sumber kehidupan, tanpa air tidak akan ada kehidupan di dunia ini. Ketersediaan air di suatu tempat sangat mendukung kehidupan penghuninya. Penduduk membutuhkan air untuk dapat bertahan hidup. Permukiman akan banyak muncul di tempat yang tersedia sumber air, banyaknya penduduk di suatu daerah dengan curah hujan yang cukup menyebabkan sumber air banyak ditemukan di mana-mana. Hal ini dapat menyebabkan pola pemukiman penduduknya mengikuti sumber air tersebut. Dengan demikian, penduduk akan mencari tempat tinggal yang memiliki sumber air untuk menunjang kehidupannya. Hal ini dapat menyebabkan pemukiman penduduk membentuk pola yang mendekati sumber air tersebut

d. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan hal penting dalam pemilihan wilayah sebagai tempat tinggal. Aksesibilitas yang baik akan mempermudah dalam kegiatan ekonomi penduduk. Aksesibilitas dalam penelitian ini adalah kemudahan penduduk dalam menacapai dan bepergian ke tempat bekerja, balai desa, kantor kecamatan, tempat

beribadah, sekolah, pasar dan penduduk relatif mudah dalam melakukan segala aktivitas. Aksesibilitas yang baik ini akan menjadi pertimbangan dalam memilih tempat tinggal di dekat jalan utama.

D.Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi lapangan digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang tidak tertulis. Pada penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data kondisi bentang alam Desa Brawijaya kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur.

2. Teknik kuisisioner

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari responden tentang kondisi kesuburan tanah, tata air dan aksesibilitas di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan lembar kuisisioner.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung dalam penelitian berupa Monografi Desa Brawijaya. Data sekunder ini dapat berupa data penduduk, jumlah kepala keluarga, luas wilayah dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data.

Penelitian ini akan menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan tabulasi frekuensi dan persentase. Berdasarkan data yang diperoleh, diklasifikasikan dan dipersentasikan untuk memberikan pengertian dari data dalam tabel yang disajikan dan selanjutnya disusun dan dianalisis sebagai laporan hasil penelitian. Untuk menghitung persentase dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase yang diperoleh

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden

100% = Konstanta (Muhammad Ali, 1987:184)

V. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam penelitian dan pembahasan melalui presentase dan analisis, dapat disimpulkan mengenai pola permukiman di Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 yang ditinjau dari kondisi fisiografis adalah sebagai berikut:

1. Lahan yang cocok untuk tempat tinggal di Desa Brawijaya adalah daerah yang terletak di sekitar kanan dan kiri jalan dengan keiringan lereng yang relatif datar yaitu dari 2%-5.5%.
2. Keadaan tanah yang subur mendukung pola permukiman memanjang penduduk di Desa Brawijaya, karena penduduk akan memilih tanah yang baik untuk kehidupan sehari-hari.
3. Tata air yang baik akan menentukan pola permukiman penduduk, semakin baik tata air di Desa Brawijaya maka kesejahteraan penduduk akan semakin meningkat.
4. Pola permukiman yang memanjang sepanjang kanan dan kiri jalan menyebabkan aksesibilitas yang baik di Desa Brawijaya karena lokasi tempat tinggal memudahkan masyarakat dalam bepergian ke tempoat

kerja, kantor kelurahan, kantor kecamatan, tempat ibadah, sekolah dan pasar.

B. Saran

1. Kepada seluruh masyarakat Desa Brawijaya karena kondisi bentang alam yang relatif datar dan tidak berbukit maka lahan tersebut baik digunakan untuk permukiman.
2. Kepada seluruh masyarakat Desa Brawijaya agar tidak berlebihan menggunakan air sumur, karena dengan menghemat air sumur maka akan semakin banyak rumah yang teraliri air pada musim kemarau.
3. Disarankan kepada seluruh masyarakat dan pemerintah setempat untuk memperbaiki badan jalan yang sudah rusak untuk aksesibilitas yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bintarto, R. 1977. *Geografi Sosial*. U.P Spring. Jogyakarta.
- _____. 1989. *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia. Jakarta Timur
- Bintarto, R. dan Hadisumarno, Surastopo. 1986. *Metode Analisa Geografi*. LP3SES. Jakarta.
- Effendi, Sofian. dan Singarimbun Masri. 1989. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Darmawijaya, Isa. 1997. *Kalsifikasi Ilmu Tanah*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Daldjoeni. 2003. *Geografi Kota Dan Desa untuk Mahasiswa dan Guru SMU*. Alumni. Bandung.
- _____. 1987. *Pokok-pokok Geografi Manusia*. Alumni. Bandung.
- I Gede Sugiyanta. 2003. "Geomorfologi I". *Buku Ajar Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. Bandar Lampung.
- Mantra, Ida Bagus. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.
- Narbuko, Cholid, dan Achmadi Abu. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rianto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. SIC. Surabaya.
- Sofian E. Masri Singarimbun. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Studi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.

- Sumadi.2003,"*Filsafat Geografi*" dalam Proyek Semi Que-V Program Studi Geografi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Subarjo.2008.Meteorologi dan Klimatologi.Diktat.FKIP Unila. Bandar Lampung.
- Suharini, Erni dan Palangan, Abraham. 2009. *Geomorfologi Gaya, Proses dan Bentuk Lahan*. Widya Karya.Semarang.
- Sutanto,Rahman. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tika, Prabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Usman,Husaini.2009. *Metodologi Penelitian*. Bumi aksara. Jakarta
- Anonim. 2001. Profil Kabupaten Lampung Timur.
- Anonim. 2014. Monografi Desa Brawijaya Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.